



**REPRESENTASI DETEKTIF PEREMPUAN DALAM FILM ENOLA
HOLMES**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh nilai Gelar Sarjana
dalam Bidang Sastra**

Oleh

GADIS WULANDHARI

41182003200013

**PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS
FAKULTAS KOMUNIKASI SASTRA, DAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI**

2024



UNIVERSITAS ISLAM “45” BEKASI

**REPRESENTASI DETEKTIF PEREMPUAN DALAM FILM ENOLA
HOLMES**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

GADIS WULANDHARI

41182003200013

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS

FAKULTAS KOMUNIKASI SASTRA, DAN BAHASA

UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2024

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam “45” Bekasi.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam “45” Bekasi kepada saya.

Bekasi, 07/08/2024



Gadis Wulandhari

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama: Gadis Wulandhari

NPM: 41182003200013

Tanda Tangan:



Tanggal: 07 Agustus 2024

KATA PENGANTAR

Assalmualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT saya mengucapkan syukur atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Representasi Detektif Perempuan Dalam Film Enola Holmes” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Inggris pada Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa, Universitas Islam “45” Bekasi.

Penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu saya proses pembuatan skripsi ini diantaranya:

1. Bapak Dr. Nuryadi, M.Hum selaku Dekan Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa, Universitas Islam “45” Bekasi.
2. Bapak M. Fakhran Al Ramadhan, M.Hum selaku Ketua Program Studi Sastra Inggris atas ilmu yang diberikan selama perkuliahan.
3. Bapak Endang S. Priyatna, M.Hum, M.A., P.h.D dan Reza A Adara, M.A selaku Dosen Pengaji, terima kasih atas segala saran dan masukan yang telah diberikan yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rido Budiman, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas waktu, ilmu, tenaga dan masukan yang diberikan dalam pembuatan hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada seluruh dosen Program Studi Sastra Inggris, terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama menjalani masa perkuliahan di Universitas Islam “45” Bekasi.
6. Kepada seluruh staff Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa di Universitas Islam “45” Bekasi, terima kasih telah membantu dan melayani segala urusan yang diperlukan selama perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, doa serta perhatiannya terhadap saya serta terima kasih telah membesarkan dan memenuhi kebutuhan saya secara lahir dan batin dengan sepenuh hati.
8. Kepada teman-teman seperjuangan saya Adel, Septi, Tiara, Vira, Dea, Putri R, Fatih, Anes, Salwa, Wildan, dan Hafisna, yang telah berjuang bersama hingga kita dapat melalui tahapan ini dan menghabiskan momen perkuliahan bersama.
9. Kepada teman-teman terdekat saya yaitu Ayu Tri Cahyati, Ika Maulida, Putri Yasmin, Khalda Aeninnisa, Mentari Taruni, Raisha Oktavia, Farismah Eva selaku teman sepergabutan, teman mendengarkan, dan berkeluh kesah bersama. Terima kasih atas kebersamaan, waktu, perhatian, dan canda tawa yang diberikan.
10. Kepada teman-teman seerbimbingan saya yaitu Putri Uswatun Khasanah dan Ayu Puspitasari yang telah mendukung, berbagi saran, masukan, keluh kesah dan sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Rizka Nabila Putri, selaku teman yang telah mendukung, menghibur, dan menemani saya dalam tahap penggerjaan skripsi ini.

12. Kepada teman-teman virtual saya Meta Aulia, Novi, dan Bee. Terima kasih atas hadirnya kalian dalam ruang media sosial karena dengan celotehan-celotehan, obrolan dan pesan-pesan dari kalian sehingga saya merasa terhibur, senang dan mengurangi beban pikiran selama proses penggerjaan skripsi ini.
13. Serta terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah bertahan dalam menikmati proses panjang skripsi ini hingga saya bisa menyelesaiakannya. Saya telah berhasil melalui berbagai macam hambatan baik dalam proses penggerjaan maupun proses revisi, maka dari itu semoga skripsi ini menjadi karya terbaik saya, dan memotivasi saya untuk lebih semangat lagi dalam mencari ilmu.

Demikian kata pengantar ini saya buat, semoga segala kebaikan yang telah diberikan untuk saya dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 07 /08/2024

Gadis Wulandhari

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Gadis Wulandhari

NPM : 41182003200013

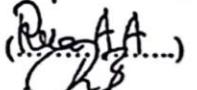
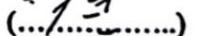
Program Studi : Sastra Inggris

Judul : Representasi Detektif Perempuan Dalam Film Enola Holmes

Ini telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Komunikasi, Sastra, dan Bahasa, Universitas Islam “45” Bekasi.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Endang S. Priyatna, M.Hum., M.A., P.h.D

Penguji 1 : Reza A. Adara, M.A

Penguji 2/Pembimbing : Rido Budiman M.Hum

Ditetapkan di : Bekasi

Tanggal : 7 Agustus 2024

Oleh

Dekan Fakultas Komunikasi Satsra dan Bahasa

Universitas Islam “45” Bekasi



Dr. Nuryadi, M.Hum

NRP : 45.1.01.04.2010.01

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Representasi Detektif Perempuan Dalam Film Enola Holmes

Nama : Gadis Wulandhari

NPM : 41182003200013

Konsentrasi : *English Studies, Media, and Creative Industry (EMCI)*

Program Studi : Sastra Inggris

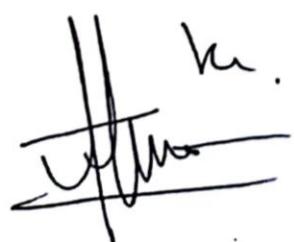
Fakultas : Fakultas Komunikasi, Sastra, dan Bahasa

Telah memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dosen pembimbing untuk mengikuti ujian sidang skripsi sebagai prasyarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Sastra Inggris pada Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Komunikasi, Sastra, dan Bahasa, Universitas Islam “45” Bekasi.

Bekasi, 29 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Inggris



M. Fakhran Al Ramadhan, M.Hum.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Rido Budiman, M.Hum.

Abstrak

Nama : Gadis Wulandhari
NPM : 41182003200013
Program Studi : Sastra Inggris
Judul Skripsi : Representasi Detektif Perempuan Dalam Film *Enola Holmes*

Penelitian ini menganalisis representasi detektif perempuan dalam film *Enola Holmes 1 dan 2* menggunakan teori representasi Stuart Hall. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana karakter Enola Holmes dan perempuan lainnya digambarkan dalam konteks feminism dan isu gender. Penelitian ini mengeksplorasi karakter Enola sebagai detektif perempuan, metode yang digunakan Enola dalam menangani kasus, serta perbedaan kelas sosial antara Enola dan tokoh perempuan lainnya. Selain itu, penelitian ini juga membahas isu-isu gender yang diangkat dalam film tersebut, seperti ketidakadilan yang dialami buruh pabrik perempuan, ketidaksetaraan pendidikan, standar berpakaian yang kaku, serta gerakan *Women's Suffrage* dan *Women's Equal Rights*. Melalui analisis media, penelitian ini menemukan bahwa film ini menampilkan representasi tentang perempuan yang berjuang melawan diskriminasi dan ketidakadilan sosial pada abad ke-19 era Victoria.

Kata kunci: Enola Holmes, representasi, detektif perempuan, feminism, isu gender.

Abstract

Name : Gadis Wulandhari

Student Numbers : 41182003200013

Study Program : English Literature

Title : Representation of Female Detective in Movies Enola Holmes

This research analyzes the representation of female detectives in the films Enola Holmes 1 and 2 using Stuart Hall's theory of representation. The primary focus is on how Enola Holmes and other women are depicted in the context of feminism and gender issues. This study explores Enola's character as a female detective, the methods she uses to solve cases, and the social class differences between Enola and other female characters. Additionally, it discusses gender issues highlighted in the films, such as the injustices faced by female factory workers, educational inequality, rigid dress codes, and the movements for Women's Suffrage and Women's Equal Rights. Through media analysis, this research finds that the films present representations of women who fight against discrimination and social injustice in the 19th century Victorian era.

Keywords: *Enola Holmes, representation, female detective, feminism, gender issues.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	vi
Abstrak	vii
<i>Abstract</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Pemikiran	8
BAB 2 Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori.....	10
2.1 Kerangka Historis	10

2.1.1 Revolusi Industri.....	10
2.1.2 Perempuan di era Victoria.....	14
2.2 Tinjauan Pustaka.....	19
2.2.1 Representasi Detektif	19
2.2.2 Representasi Feminisme	23
2.3 Kerangka Teori	27
2.3.1 Teori Representasi.....	27
BAB 3 Metodologi Penelitian.....	31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Metode Pengumpulan Data	32
3.3 Metode Analisis Data.....	33
BAB 4 Pembahasan	35
4.1 Representasi Enola Sebagai Detektif	35
4.2 Enola Holmes <i>vs</i> Sherlock Holmes	45
4.3 Alasan Enola ingin menjadi detektif	54
4.4 Kelas Sosial	61
4.5 Enola sebagai adik perempuan di dalam keluarga	66
4.6 Posisi Enola di dalam masyarakat	71
4.7 Isu gender dalam film Enola Holmes 1 dan 2.....	73
4.7.1 Beberapa isu gender dalam film-film Enola Holmes.....	73

4.7.2 Gerakan <i>Women's Suffrage</i> dan <i>Women's Equal Rights</i>	95
BAB 5 Kesimpulan dan Saran.....	102
<i>Research Summary</i>.....	110
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Enola membaca buku di perpustakaan rumahnya pada Enola Holmes 1 (05:58 – 06:10).....	36
Gambar 4.2 Sebuah kertas berisi puisi pada Enola Holmes 2 (30:47-31:17)	37
Gambar 4. 3 Enola diajarkan bela diri oleh ibunya pada Enola Holmes 1 (01:41)39	
Gambar 4.4 Enola bertengkar dengan Grail pada Enola Holmes 2 (01:43:00)	40
Gambar 4.5 Enola menuju London seorang diri pada Enola Holmes 1 (22:56) ...	41
Gambar 4.6 Enola dan Tewkesbury ingin melompat dari kereta pada Enola Holmes 1 (28:08)	42
Gambar 4.7 Enola menjadi pekerja di pabrik korek api pada Enola Holmes 2 (11:34).....	42
Gambar 4.8 Enola mengenakan pakaian Sherlock saat masih kecil pada Enola Holmes 1 (21:30)	43
Gambar 4.9 Enola menghadiri sebuah pesta pada Enola Holmes 2 (49:33).....	44
Gambar 4.10 Sherlock sedang membaca koran dalam Enola Holmes 1 (37:54)..	45
Gambar 4.11 Sherlock sedang mengamati pintu yang memiliki goresan dalam Enola Holmes 2 (01:08:23).....	46
Gambar 4.12 Enola mengirim pesan kepada ibunya menggunakan permainan huruf dalam Enola Holmes 1 (40:50).....	47
Gambar 4.13 Enola mengikuti dan menyusup ke tempat kerja Mae dalam Enola Holmes 2 (16:46)	48
Gambar 4.14 Sherlock dengan inspektur Lestrade pada Enola Holmes 2 (38:17)	49

Gambar 4.15 Kolaborasi Sherlock dan Enola dalam menyelidiki kasus pada Enola Holmes 2 (01:31:04)	49
Gambar 4.16 Enola bersama Sarah, Sherlock, dan Tewkesbury dalam Enola Holmes 2 (01:34:44)	50
Gambar 4.17 Enola menyamar menjadi seorang janda dalam Enola Holmes 1 (57:08)	51
Gambar 4.18 Surat kabar berisi berita kasus Sherlock pada Enola Holmes 2 (02:59)	52
Gambar 4.19 Eudoria kembali menemui Enola setelah menghilang pada Enola Holmes 1 (01:54:18)	53
Gambar 4.20 Perselisihan antara Enola dan Mycroft pada Enola Holmes 1 (13:53)	54
Gambar 4.21 Perselisihan antara Enola dan Mycroft di dalam town coach pada Enola Holmes 1 (01:17:46)	55
Gambar 4.22 Enola yang terluka namun masih memikirkan Tewkesbury pada Enola Holmes 1 (54:45)	57
Gambar 4.23 Sherlock memegang brosur bisnis Enola pada Enola Holmes 2 (01:58:36)	58
Gambar 4.24 Enola terlihat bahagia karena telah menemukan jati dirinya pada Enola Holmes 1 (01:55:43)	59
Gambar 4. 25 Enola di kantor detektifnya pada Enola Holmes 2 (02:12)	61
Gambar 4.26 Sarah Chapman di pesta perayaan bisnis korek api pada Enola Holmes 2 (49:05)	63

Gambar 4.27 Sarah Chapman mengajak pekerja perempuan untuk berhenti bekerja pada Enola Holmes 2 (01:54:12).....	64
Gambar 4.28 Bessie mengajak Enola ke tempat tinggalnya pada Enola Holmes 2 (09:04).....	64
Gambar 4.29 Potret keluarga Holmes pada Enola Holmes 1 (01:28).....	66
Gambar 4.30 Mycroft sedang membaca buku geram dengan sikap Enola yang keras kepala pada Enola Holmes 1 (13:56).....	68
Gambar 4.31 Sherlock mengunjungi sekolah Enola untuk melihat keadaannya pada Enola Holmes 1 (01:24:05).....	69
Gambar 4.32 Perselisihan antara Enola dan Mycroft di dalam town coach pada Enola Holmes 1 (01:17:46)	71
Gambar 4.33 Enola sedang diajarkan pendidikan perilaku pada Enola Holmes 1 (01:19:38).....	74
Gambar 4.34 Mycroft tidak suka cara berpakaian Enola pada Enola Holmes 1 (05:58 – 06:10).....	78
Gambar 4.35 Enola menjemput kakaknya di stasiun pada Enola Holmes 1 (05:58 – 06:10)	78
Gambar 4.36 Kedatangan Miss Harrison ke rumah pada Enola Holmes 1 (13:05 – 13:17)	80
Gambar 4.37 Enola mengenakan pakaian Sherlock saat masih kecil pada Enola Holmes 1 (21:30)	83
Gambar 4.38 Enola menjadi pekerja buruh perempuan pada Enola Holmes 2 (12:00).....	86

Gambar 4.39 Enola melihat poster tentang penyakit tifus pada Enola Holmes 2 (06:17)	86
Gambar 4.40 Enola di kantor detektifnya pada Enola Holmes 2 (02:12)	92
Gambar 4.41 Pamflet ajakan berpartisipasi dalam gerakan <i>women's suffrage</i> pada Enola Holmes 1 (48:12)	95
Gambar 4.42 Pamflet bertuliskan <i>Equal Rights for Women</i> pada Enola Holmes 2 (03:26)	98
Gambar 4.43 Mira Troy mengungkap alasan mengapa dia melakukan kejahatan pada Enola Holmes 2 (01:50:05).....	99